

PENGARUH ORKES MELAYU *NEW ARDHIVA* TERHADAP DANGDUT
KOPLO DI MALANG SELATAN DALAM PENCIPTAAN FILM
DOKUMENTER “*DANGDUT FOR YOU*” DENGAN GAYA INTERAKTIF

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh
Arfendo Windy Saputro
NIM: 1510766032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :


PENGARUH ORKES MELAYU *NEW ARDHIVA* TERHADAP DANGDUT KOPLO DI MALANG SELATAN DALAM PENCIPTAAN FILM DOKUMENTER “*DANGDUT FOR YOU*” DENGAN GAYA INTERAKTIF

diajukan oleh **Arfendo Windy Saputro**, NIM 1510766032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal **4 Juni 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I/Ketua Penguji


Nanang Rakhmad Hidayat, M.Sn.
NIDN 0010056608

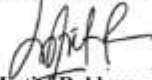
Pembimbing II/Anggota Penguji


RR Ari Prasetyowati, S.H., LL.M.
NIDN 0027108004

Cognate/Penguji Ahli


Lattief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIDN 0014057902

Ketua Program Studi Film dan Televisi


Lattief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi


Lilik Kustanto, S.Sn., M.A
NIP 19740313 200012 1 001


Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP 19771127200312 1 002

HALAMAN PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang beranda tangan di bawah ini :

Nama : Arfendo Windy Saputro

NIM : 1510766032

Judul Skripsi : Pengaruh Orkes Melayu New Ardhiva Terhadap Dangdut
Koplo Di Mafang Selatan Dalam Penciptaan Film Dokumenter
"Dangdut for You" Dengan Gaya Interaktif

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diada dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 10 Mei 2021
Yang Menyatakan,


Arfendo Windy Saputro
NIM 1510766032

HALAMAN PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arfendo Windy Saputro
NIM : 1510766032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul "*Pengaruh Orkes Melayu New Ardhya Terhadap Dangdut Koplo Di Melayu Selatan Dalam Penciptaan Film Dokumenter "Dangdut for You" Dengan Gaya Interaktif*" untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

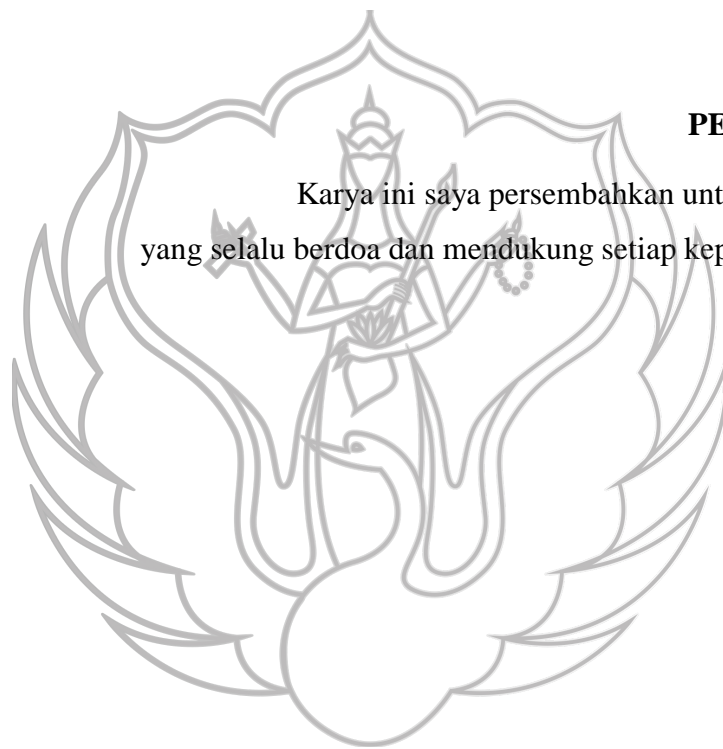
Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal : 10 MEI 2021


Arfendo Windy Saputro
NIM: 1510766032


METERAI
TEMPEL
600.15400

**PERSEMBAHAN**

Karya ini saya persembahkan untuk ibu Winarsih,
yang selalu berdoa dan mendukung setiap keputusan anaknya.



MOTTO

Love yourself more than anyone else ~ Winarsih

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Atas terselesaikannya Skripsi Pengaruh Orkes Melayu *New Ardiva* Terhadap Dangdut Koplo Di Malang Selatan Dalam Penciptaan Film Dokumenter “*Dangdut For You*” Dengan Gaya Interaktif ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan Studi Strata Satu Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Terwujudnya skripsi penciptaan seni ini tidak lepas dari segala bantuan oleh dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam mewujudkan skripsi penciptaan seni ini terutama kepada:

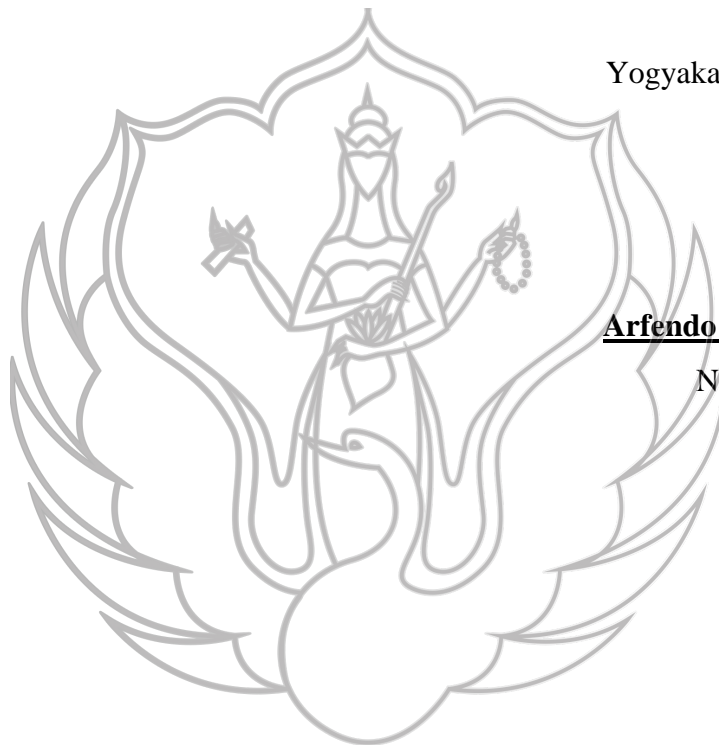
1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Lilik Kustanto, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Latief Rakhman Hakim, M.Sn. selaku Kaprodi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Nanang Rakhmad Hidayat, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing 1.
5. Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M. selaku Dosen Pembimbing 2.
6. Agnes Widiasmoro, S.Sn., M.A. selaku Dosen Wali.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan Program Studi S-1 Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Kedua orangtua tercinta, Ibu Winarsih dan Bapak Budi Priyanto yang selalu memberikan dukungan dan doa tiada henti-hentinya.
9. Kedua adik saya, Naya Aina Windy An-nuru dan Milenia Fitri Windy Arista atas segala dukungan dan doanya selama ini.
10. Tanya Nabiila dan Sindo yang telah membantu dalam proses penciptaan film ini.
11. Semua tim produksi film dokumenter “*Dangdut for You*” yang sudah membantu dalam proses mewujudkan karya film dokumenter ini.

12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Film dan Televisi angkatan 2015.
13. Semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah mendukung serta membantu proses mewujudkan karya ini.

Penulisan skripsi penciptaan seni ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Yogyakarta, 11 Mei 2021

Penulis,



Arfendo Windy Saputro

NIM: 1510766032

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	1
HALAMAN PERNYATAAN	2
PERSEMBAHAN	4
MOTTO	5
KATA PENGANTAR	6
DAFTAR ISI	8
DAFTAR GAMBAR	10
DAFTAR TABEL	11
DAFTAR BAGAN	12
DAFTAR LAMPIRAN	13
ABSTRAK	14
BAB I PENDAHULUAN	15
A. Latar Belakang Penciptaan	15
B. Ide Penciptaan Karya	16
C. Tujuan dan Manfaat	18
D. Tinjauan Karya	18
BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS	23
A. Objek Penciptaan	23
B. Analisis Objek	27
BAB III LANDASAN TEORI	29
A. Film Dokumenter	29
B. Penyutradaraan	30
BAB IV KONSEP KARYA	40
A. Konsep Penciptaan	40
B. Desain Program	44
C. Desain Produksi	44
BAB V PEMBAHASAN DAN PERWUJUDAN KARYA	51
A. Proses Perwujudan Karya	51
B. Pembahasan Karya	64
C. Kendala Perwujudan Karya	88
BAB VI PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90

B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	95



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Cuplikan tayangan film dokumenter “Jalanan”.....	18
Gambar 1. 2 Cuplikan gambar film <i>Free Solo</i>	20
Gambar 1. 3 Cuplikan film <i>Tarling is Darling</i>	21
Gambar 2. 1 Pertunjukan Orkes Melayu <i>New Ardiva</i>	24
Gambar 2. 2 Penonton bergoyang bersama penyanyi.	24
Gambar 2. 3 Siska sedang menyanyi dangdut.....	26
Gambar 2. 4 Riasan wajah dan pakaian Siska sebelum pertunjukan di mulai.	26
Gambar 5. 1 Pertunjukan Dangdut Koplo di Donomulyo 2018.	57
Gambar 5. 2 Sutradara berada di lokasi pertunjukan dangdut.....	58
Gambar 5. 3 Mengikuti aktifitas Bokink di rumahnya.	59
Gambar 5. 4 Proses wawancara dengan Bokink.	60
Gambar 5. 5 Sutradara mengambil <i>footage</i> di Desa Banjarejo, Donomulyo, Malang.	61
Gambar 5. 6 Bokink sedang duduk di depan teras rumahnya.	76
Gambar 5. 7 Narasumber Bokink dalam proses wawancara.....	77
Gambar 5. 8 Bokink menunjukkan salah satu proses tawar-menawar dengan client.	78
Gambar 5. 9 Salah satu pertunjukan dangdut campursari <i>New Ardhiva</i>	78
Gambar 5. 10 Salah satu pertunjukan campursari di Donomulyo.	79
Gambar 5. 11 Bokink menunjukan penyanyi <i>New Ardhiva</i>	80
Gambar 5. 12 Bokink menunjukan tiga penyanyi favoritnya.....	81
Gambar 5. 13 Bokink menunjukan pakaian yang dipakai pada setiap pertunjukan.81	81
Gambar 5. 14 Salah satu contoh saweran di pertunjukan dangdut.	82
Gambar 5. 15 Risma menunjukkan kendang elektrik miliknya.	83
Gambar 5. 16 (a dan b) teknik pengambilan gambar dengan <i>handheld</i>	85
Gambar 5. 17 Pertunjukan <i>New Ardhiva</i> di desa Donomulyo.	86
Gambar 5. 18 Tipe <i>shot size</i> a. <i>close up</i> ; b. <i>medium close up</i> ; c. <i>medium shot</i> ; d. <i>long shot</i>	86

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Alat yang digunakan pada film dokumenter “ <i>Dangdut for You</i> ”	47
Tabel 4. 2 Estimasi biaya pada film dokumenter “ <i>Dangdut for You</i> ”	49
Tabel 4. 3 Jadwal produksi pada film dokumenter “ <i>Dangdut for You</i> ”	50
Tabel 5. 1 <i>Breakdown shooting list</i> “ <i>Dangdut for You</i> ”	55



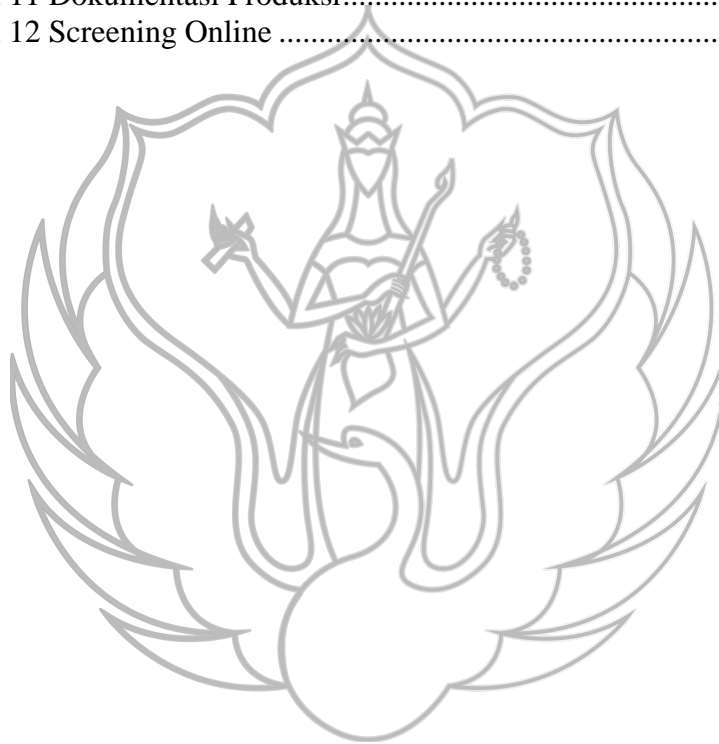
DAFTAR BAGAN

Bagan 4. 1 Tahapan ide kreatif mewujudkan karya	43
Bagan 5. 1 Tahapan perwujudan karya pada film “ <i>Dangdut for You</i> ”	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form-I : Keterangan Memenuhi Syarat Menempuh Tugas Akhir	95
Lampiran 2 Form II : Keterangan Lolos Seleksi Proposal Tugas Akhir.....	96
Lampiran 3 Form-III : Penunjukkan Pembimbing Tugas Akhir.....	97
Lampiran 4 Form-IV : Kesiadaan Dosen Pembimbing.....	98
Lampiran 5 Form-V : Lembar Konsultasi.....	100
Lampiran 6 Form-VI : Ijin Penelitian/Produksi	102
Lampiran 7 Form-VII : Ijin Mengikuti Tugas Akhir Skripsi	103
Lampiran 8 Desain Poster Film.....	104
Lampiran 9 Desain Poster Film untuk Instagram	105
Lampiran 10 Transkrip Wawancara.....	106
Lampiran 11 Dokumentasi Produksi.....	114
Lampiran 12 Screening Online	115



ABSTRAK

Dangdut koplo adalah sebuah *genre* musik dangdut baru yang berkembang di Jawa Timur dengan mencampurkan unsur-unsur musik lain seperti alat musik kendang dan seruling di saat dangdut asli sudah mulai redup dan tidak banyak disukai oleh sebagian masyarakat di pulau Jawa. Selain dari segi musik, lirik lagu dangdut koplo Jawa Timur memiliki ciri khas tertentu seperti cengkok yang unik, selalu berisi tentang cinta kasih, logika, dan kehidupan. Pengaruh pelaku kesenian merupakan hal yang patut diperhitungkan karena mereka mempunyai kepekaan yang lebih terhadap budaya sekitar sehingga mampu mengembangkan musik dangdut sesuai dengan karakter lokasi tempat mereka berkarya. Selain itu, mereka juga mampu menghidupkan musik dangdut supaya bisa dinikmati semua kalangan.

Film dokumenter “*Dangdut for You*” merupakan film dokumenter dengan gaya interaktif yang memberikan informasi melalui *statement* dari para narasumber dan didukung dengan *visual* yang terjadi di lapangan mengenai bagaimana pengaruh pelaku kesenian dangdut koplo di Malang selatan, Jawa Timur. Film ini dituturkan dalam bentuk struktur bertutur tematis, dimana film dikemas dalam bentuk fakta-fakta yang muncul di lapangan, kemudian dibagikan kepada khalayak sebagai informasi dan pengetahuan baru yang menarik.

Penerapan gaya interaktif dan struktur bertutur tematis dalam film dokumenter “*Dangdut for You*” menghasilkan karya yang menunjukkan bagaimana pengaruh pelaku kesenian dalam dangdut koplo di Malang selatan hingga bisa diterima dan disukai oleh semua warga di wilayah tersebut. Film dokumenter ini juga memberikan informasi dan pengetahuan kepada penonton mengenai sejarah, perkembangan, dan penyebarannya di masa sekarang.

Kata Kunci: *Dokumenter, Interaktif, Pengaruh, Dangdut Koplo*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Malang Selatan merupakan daerah di pesisir selatan kabupaten Malang, Jawa Timur yang sudah banyak tersohor akan pariwisata dan juga keseniannya. Seperti wisata alam, kesenian tari-tarian, hingga musik khas daerah Jawa Timur yaitu dangdut. Di sisi lain dangdut merupakan pintu masuknya budaya baru dari daerah luar Jawa Timur khususnya Malang Selatan yang berpotensi memengaruhi sebagian besar masyarakat disana. Tentu hal ini dapat dimanfaatkan lebih jauh lagi untuk mengembangkan potensi kesenian Malang Selatan dengan memanfaatkan Dangdut koplo khas daerah tersebut.

Dangdut koplo adalah sebuah *genre* musik dangdut baru yang berkembang di Jawa Timur dengan mencampurkan unsur-unsur musik lain seperti alat musik kendang dan seruling di saat dangdut asli sudah mulai redup dan tidak banyak disukai oleh masyarakat di pulau Jawa. Jawa timur merupakan salah satu kiblat dari dangdut yang cukup besar karena awal kemunculannya selalu diidentikan dengan lagu yang sedih namun tetap bisa membuat penonton yang mendengarkannya menari dengan bebas. Selain dari segi musik, lirik lagu dangdut Jawa Timur memiliki ciri khas tertentu seperti cengkok yang unik, selalu berisi tentang cinta kasih, logika, dan kehidupan.

Dangdut koplo di Malang Selatan adalah salah satu musik dangdut koplo yang dikembangkan oleh pelaku kesenian lokal dengan menonjolkan tempo musik melalui ketukan gendang dan ketipung yang dimainkan sesuai dengan suasana yang ada di lapangan. Masyarakat di Malang selatan rata-rata mengikuti perkembangan musik yang sedang naik daun di luar daerah Malang Selatan, oleh karena itu penggunaan alat modern seperti ketipung elektrik dan gendang menjadi salah satu pendukung karena bisa digunakan dengan fleksibel dan membuat dangdut koplo bisa di kolaborasikan dengan beberapa jenis musik seperti jaranan, campursari, *pop*, keroncong, *reggae* dan lainnya yang mampu menarik minat penonton atau penikmat musik. Selain itu, lagu tradisional dan tembang jawa yang

dibawakan dengan gaya dangdut koplo menjadi salah satu daya tarik dalam pertunjukan dangdut koplo di Malang Selatan.

Perkembangan teknologi menjadikan masyarakat mulai memasuki era modern yang memudahkan untuk memperoleh informasi serta aktif mengonsumsi konten yang disajikan media baru. Aliran informasi yang luas dan sulit di kendalikan, membuat budaya asing juga leluasa masuk ke dalam lapisan masyarakat Indonesia. Masuknya nilai-nilai asing dalam budaya Indonesia dapat mengancam eksistensi budaya asli Indonesia itu sendiri. Modernisasi zaman yang pergerakannya sangat cepat, serta arus informasi yang berkembang pesat, membuat generasi muda daerah Malang Selatan harus tetap fokus menjaga eksistensi budaya musik dangdut khas daerah mereka dengan kearifan lokal yang ada.

Gaya interaktif dipilih dalam pembuatan film dokumenter “*Dangdut for You*” agar lebih mudah mengetahui informasi yang diinginkan melalui interaksi dan wawancara yang mendalam dengan beberapa narasumber yang kemudian menimbulkan argumentasi, serta membagi cerita dalam beberapa kelompok tema, sebab-akibat digabungkan di tiap *sequence*.

B. Ide Penciptaan Karya

Kata kesenian (n) perihal atau yang berhubungan dengan seni. Saat ini kesenian merupakan hal yang patut diperhitungkan. Sudah menjadi kebutuhan manusia *milenial* bahwa kesenian adalah hal yang harus terlaksana. Hal tersebut terjadi karena adanya perubahan budaya masyarakat yang mengharuskan kebutuhan tentang kesenian juga terpenuhi. Berbagai motif seseorang melakukan kesenian, salah satunya eksistensi diri serta pengakuan diri dari lingkungan sosial.

Andrew N. Weintraub yang merupakan seorang profesor musik dari *University of Pittsburg* dan seorang direktur dari program gamelan di universitas yang sama melakukan penelitian tentang musik dangdut di Indonesia selama 3 tahun dan menghasilkan sebuah buku berjudul “*Dangdut Stories*”. Maka sesungguhnya perlu pemanfaatan yang optimal untuk meningkatkan nilai-nilai

kesenian di Indonesia, khususnya di Malang Selatan. Bahkan sejatinya kesenian Indonesia memiliki potensi yang jauh lebih unggul dibanding dengan negara lain.

Akan tetapi banyak faktor *external* yang memengaruhi masyarakat untuk menghabiskan waktu mereka dengan hal yang sia-sia. Mulai dari krisis global hingga terorisme yang menyebar di seluruh dunia. Faktor seperti itulah yang terkadang membuat masyarakat kita tidak terfokus dan memikirkan hal yang tidak seharusnya mereka pikirkan. Selain itu kepekaan terhadap lingkungan sekitar juga turut diperhitungkan. Budaya, alam, serta berbagai hal yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung potensi kesenian di Indonesia.

Ide penciptaan dokumenter ini bersumber dari ketertarikan dan kegelisahan yang timbul setelah melakukan berbagai obrolan, diskusi, dan kolaborasi singkat tentang kesenian lokal Malang Selatan, terutama dangdut koplo. Masyarakat daerah tersebut sangat menjunjung tinggi kearifan lokal daerah mereka dengan mengadakan beberapa acara kesenian yang menyesuaikan dengan budaya setempat, khususnya dangdut koplo.

Hasil kolaborasi singkat bersama seniman orkes melayu di daerah Malang Selatan juga menunjukkan bahwa beberapa orkes melayu menggunakan budaya luar Jawa Timur, seperti bahasa asing, pakaian asing, dan *genre* musik asing di pertunjukan mereka walaupun ada beberapa orkes melayu yang masih mempertahankan budaya lama mereka agar kearifan lokal tetap terjaga.

Orkes Melayu *New Ardiva* menjadi satu di antara beberapa orkes musik melayu yang masih mempertahankan kearifan lokal Malang Selatan dengan menghadirkan penyanyi yang memiliki kemampuan menyanyikan lagu-lagu lawas khas daerah tersebut. Selain itu, mereka juga mampu beradaptasi dengan daerah yang berbeda-beda namun tidak menghilangkan ciri khasnya. Oleh karena itu, gaya interaktif dipilih agar bisa meningkatkan keterbukaan dengan objek, menggali informasi lebih dalam, mampu menjalin kedekatan dengan narasumber, dan bisa memperoleh data tentang sejauh mana kesenian dangdut koplo berbaur dengan kearifan lokal Malang Selatan.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penciptaan:

- a) Menciptakan karya film dokumenter yang memberi informasi penonton mengenai kesenian dangdut koplo di Malang Selatan.
- b) Memperlihatkan bagaimana pengembangan dangdut koplo sebagai kesenian berbasis kearifan lokal.

2. Manfaat Penciptaan:

- a) Mengetahui fakta-fakta serta informasi mengenai dangdut koplo di Malang Selatan.
- b) Menjadi referensi film dokumenter dengan gaya interaktif untuk pembuat karya lain.
- c) Menambah pengetahuan tentang kesenian berbasis kearifan lokal di Malang Selatan.

D. Tinjauan Karya

Agar dapat menghasilkan karya yang maksimal, diperlukan sumber acuan karya. Pada perencanaan pembuatan dokumenter “*Dangdut for You*” diambil beberapa sumber yang akan menjadi acuan, diantaranya:

1. Jalanan



Gambar 1. 1 Cuplikan tayangan film dokumenter “*Jalanan*”

(sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=TtIOFyNyF6U> . Di akses pada tanggal 7 Desember 2019)

Judul Film : Jalanan
Jenis Film : Film Dokumenter
Durasi : 01:47:00
Rumah Produksi : Republik *Picture*
Tahun : 2013

Film “Jalan” adalah film dokumenter yang masuk ke ajang *Busan International Film Festival* (BIFF) 2013. Film ini menceritakan tentang kisah hidup tiga orang pengamen di ibukota Jakarta. Keseharian Boni, Titi, dan Ho, tiga orang musisi jalanan berbakat yang sehari-harinya mengamen di bis kota diangkat dalam sebuah film yang berdurasi 107 menit ini. Film ini menggambarkan dari dekat perjuangan mereka di belantara beton Jakarta, dengan gaya khas mereka dalam menghadapi tantangan hidup, dan di saat yang sama memperlihatkan wajah ibukota yang garang, jenaka, dan apa adanya. Tantangan dan tujuan mereka dalam bekerja menjadi pengamen sangat menyentuh hati dan memberikan informasi bagi penontonnya tentang kehidupan para pengamen sebenarnya.

Genre yang digunakan dalam film ini adalah *genre* potret. Tim produksi pada film ini mengikuti aktivitas ketiganya dalam jangka waktu yang cukup lama kemudian dibuat membentuk sebuah cerita yang memiliki nilai aspek *human interest* dan sangat menarik. Pada penciptaan film dokumenter “*Dangdut for You*” akan menggunakan film “Jalan” sebagai tinjauan karya dari segi pendekatan terhadap objek karena mampu menggali informasi lebih dalam. Terlebih tema yang diangkat hampir sama yaitu tentang profesi yang menarik dan penuh proses kreatif.

Pendekatan kepada objek dinilai sangat berhasil pada film ini, hal tersebut juga yang akan diaplikasikan pada penciptaan film dokumenter “*Dangdut for You*”. Hal yang membedakan yaitu pada objeknya, di film “Jalan” objeknya adalah tiga orang pengamen (Boni, Titi, dan Ho) sedangkan film “*Dangdut for*

You” objeknya adalah pelaku kesenian dangdut koplo Malang Selatan yang diwakili oleh OM *New Ardhiva* dan Siska.

2. *Free Solo*



Gambar 1. 2 Cuplikan gambar film *Free Solo*

(sumber: <https://films.nationalgeographic.com/free-solo>. Di akses pada tanggal 7 Desember 2019)

Judul Film : *Free Solo*
 Jenis Film : Film Dokumenter
 Durasi : 01:36:00
 Tahun : 2018
 Rumah Produksi : *National Geographic Documentary Films*

Film dokumenter “*Free Solo*” adalah sebuah dokumenter yang menceritakan perjuangan yang harus dilalui seseorang bernama Alex Honnold dalam melakukan *free solo* atau aksi panjat tebing tanpa bantuan tali atau alat keselamatan lainnya. Film ini diproduksi oleh *National Geographic* sebagai bagian dari rangkaian mendokumentasikan sejarah manusia yang mampu melakukan *free solo* di pegunungan el capitan, yosemite. Film ini memperlihatkan keindahan setiap pegunungan yang dijadikan tempat memanjat dan setiap masalah yang harus dihadapi oleh para pendaki. Film ini juga memperlihatkan persiapan

apa saja yang harus dilakukan sebelum melakukan aksi *free solo* dan masalah apa saja yang harus dihadapi. Selain itu, dalam beberapa kesempatan memperlihatkan interaksi dan kolaborasi antara pembuat film dengan Alex yang sedang mempersiapkan keperluan untuk aksi *free solo*.

Film "*Free Solo*" ini akan dijadikan tinjauan karya pada penciptaan film dokumenter "*Dangdut For You*" dari segi pengambilan gambar dan gaya interaktif yang ada. Sebagai sebuah film dokumenter, film ini mampu menghadirkan sebuah visual yang tidak membosankan karena pengambilan gambar dari komposisi, *angle*, *shot size* yang ada di film ini sangat menarik. Selain itu, kedekatan antara pembuat film dan Objek membuat film ini semakin menarik karena menyuguhkan kolaborasi yang menjadi solusi dalam dunia panjat tebing. Setiap permasalahan juga tidak hanya hadir dari objek, melainkan dari pembuat film juga, namun dapat diselesaikan dengan musyawarah dengan semua tim.

3. *Tarling is Darling*



Gambar 1. 3 Cuplikan film *Tarling is Darling*

(sumber: <https://suratdunia.com/2018/11/11/film-indonesia-tarling-is-darling-mendapat-penghargaan-prix-bartok-di-paris/>. Di akses pada tanggal 13 Desember 2019)

Judul Film : *Tarling is Darling*
Jenis Film : Film Dokumenter
Durasi : 01:49:00
Tahun : 2018
Rumah Produksi : *Lubis Team Worker*

Film "*Tarling is Darling*" adalah sebuah film dokumenter yang menceritakan seorang seniman dangdut pantura bernama Jaham yang mengembangkan Dangdut Tarling (Gitar dan Suling) yang menjadi ciri khas musik dangdut pantura. Dalam perjalanannya, Jaham dihadapkan banyak fakta unik dan masalah yang ada di dalam kehidupan balik layar dangdut tarling. Film ini juga memperlihatkan nasib para pelaku kesenian di jaman dulu, mulai dari penyanyi hingga pemain musiknya.

Film "*Tarling is Darling*" akan dijadikan tinjauan karya pada penciptaan film dokumenter "*Dangdut For You*" dari segi pengambilan gambar serta dinilai memiliki tema dan isu yang sama untuk diterapkan dalam film "*Dangdut For You*". Selain itu, pendekatan terhadap subjek bisa menjadi contoh yang baik karena mampu menggali informasi yang lebih dalam dan bisa membaur dengan lingkungan sekitar sehingga tidak ada batasan dalam pengambilan gambar.